

Strategi Pembelajaran Full Day School Dalam Penguatan Penerapan Nilai Keislaman Peserta Didik di SD Muhammadiyah Muara Bungo

Muhammad Amin¹, Widia Winata²

Universitas Muhammadiyah Jakarta¹²

Email: nurajimarwa11101978@gmail.com, widia.winata@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran *full day school* dalam penguatan penerapan nilai keislaman peserta didik di SD Muhammadiyah Muara Bungo, dengan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan Informan Kepala sekolah dan guru serta peserta didik SD Muhammadiyah Muara Bungo.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *full day school* di SD Muhammadiyah Muara Bungo terjadi dengan baik dan konsisten. dengan strategi sistem terpadu dan terintegrasi dalam kurikulum, manajemen sekolah, pembelajaran dikelas, ekstrakurikuler dan program kecakapan hidup. Adapun nilai keislaman adalah nilai ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, kecintaan kepada Al-Qur'an, beradab/kesopanan, berbuat tanpa pamrih, cinta ilmu, kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab dengan metode kesepakatan, keteladanan dan pembiasaan. Adapun penguatan yang dilakukan dengan memberikan tugas mandiri dirumah.

Kata Kunci : Penguatan; Penerapan; Nilai Keislaman; *Full Day School*.

Abstract

This study examines the learning strategies of full day school in strengthening the implementation of Islamic values among students at SD Muhammadiyah Muara Bungo. Using a qualitative method, data were collected through interviews, observations, and documentation studies involving the principal, teachers, and students of SD Muhammadiyah Muara Bungo.

The results show that the implementation of the full day school learning system at SD Muhammadiyah Muara Bungo runs effectively and consistently, employing an integrated system strategy within the curriculum, school management, classroom learning, extracurricular activities, and life skills programs. The Islamic values emphasized include obedience to Allah SWT and His Messenger, love for the Qur'an, good manners, sincerity, love of knowledge, honesty, discipline, and responsibility, which are strengthened through agreement, exemplary behavior, and habituation methods. Reinforcement is further achieved by assigning independent tasks at home.

Keywords: Reinforcement; Implementation; Islamic Values; *Full Day School*.

Submitted: 2025-09-27. **Revision:** 2025-10-02. **Accepted:** 2025-10-12. **Publish:** 2025-11-02.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai upaya untuk mencapai salah satu tujuan pendidikan nasional dalam hal meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia, diupayakan dengan menanamkan nilai-nilai dan karakter baik kepada peserta didik. Karakter yang baik akan dicerminkan melalui perilaku peserta didik ditengah masyarakat. Namun, dalam praktek dan pelaksanaan pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik masih ditemukan permasalahan, yaitu masih ditemukan kenakalan remaja, antara lain perkelahian antar pelajar, mengkonsumsi narkoba, melakukan perundungan sesama peserta didik, perbuatan asusila, berbohong kepada orang tua, vandalism seperti ketika lulus sekolah mencoret baju sekolah, tidak mematuhi peraturan sekolah, mengucapkan kalimat yang kasar dan tidak sopan kepada orang yang lebih tua (Cholifah, 2023).

Salah satu upaya yang dilakukan Sekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo adalah menerapkan program *full day school* dengan strategi penguatan penerapan tertentu, yang memadukan kurikulum nasional kurikulum keislaman/kemuhammadiyahan, Perpaduan ini dilakukan diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, melalui penguatan penerapan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak kepada peserta didik, sehingga agar peserta didik SD Muhammadiyah Muara Bungo memiliki kebiasaan dan kesadaran dengan aqidah yang kuat, melaksanakan beribadah dengan disiplin dan memiliki

akhlak yang sesuai dengan tuntunan dari ajaran Agama Islam secara konsisten dalam kehidupannya sehari-hari (Agus, n.d.).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan obyek penelitian guru dan peserta didik SD Muhammadiyah Muara Bungo (Creswell, 2015). Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan proses analisa data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan penyajian data teks naratif terkait dengan temuan penelitian tentang strategi pembelajaran *full day school* dalam penguatan penerapan nilai keislaman peserta didik di SD Muhammadiyah Muara Bungo yang terjadi. Penarikan kesimpulan menggunakan analisis /berpikir induktif, untuk melakukan generalisasi. Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi (Moleong Lexy, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran program *full day school* di SD Muhammadiyah Muara Bungo

SD Muhammadiyah Muara Bungo berdiri sejak Tahun 1972 di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bungo dengan Izin Operasional Sekolah nomor: 220/2742/POLPUM tanggal 30 Juni 2016 dengan SK izin Operasional Nomor: AHU.UM.01.01-637 Tanggal 1 Juli 2016. Adapun lokasi berada di di Jalan Lintas Sumatera Km 4 Arah Sumatera Barat Kelurahan Sungai Binjai Kecamatan

Bathin III Kabupaten Bungo Provinsi Jambi pada titik koordinat garis Lintang - 1,4494⁰ dengan garis Bujur 102,1206⁰.

SD Muhammadiyah Muara Bungo adalah lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar swasta, yang menerapkan *Integrated Curriculum* dan *integrated activity*. *Integrated curriculum* yaitu memadukan kurikulum 2013, kurikulum merdeka, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dipadukan dengan kurikulum Persyarikatan Muhammadiyah, dan muatan lokal. Sedangkan *integrated activity* yaitu mengintegrasikan aktifitas penanaman nilai-nilai agama dalam berbagai kegiatan, seperti kegiatan pembelajaran dan kegiatan kesiswaan.

Program *full day school* di SD Muhammadiyah Muara Bungo sudah dilaksanakan sejak tahun 2018. Penerapan program *full day school* dilaksanakan secara serentak untuk semua kelas pada kegiatan pagi sampai siang hari, yaitu jam 07.00 WIB sampai dengan jam 14.00 WIB. Sedangkan untuk kegiatan pada jam 14.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB programnya khusus untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 dengan menerapkan perilaku guru untuk senyum, salam, sapa dan tos (3S+T).

Program *full day school* di SD Muhammadiyah Muara Bungo dilakukan melalui kegiatan muroja'ah, sholat berjamaah, kultum, muhadharoh, Baca Tulis Al Quran (BTA), tahfidz, latihan Silat Tapak Suci, latihan Kepanduan Hizbul Wathan, dan kegiatan *Market Day* serta kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Strategi Penguatan Penerapan Nilai Keislaman Peserta didik melalui Pembelajaran Full Day School di SD Muhammadiyah Muara Bungo.

Program *full day school* yang kita di SD Muhammadiyah Muara Bungo kita laksanakan dengan strategi pembelajaran melalui kegiatan tertentu, dengan harapan tujuan program *full day school* tersebut

dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Program tersebut adalah kita padukan dalam kegiatan Muroja'ah, pembelajaran Islam Kemuhammadiyah (KMD), muroja'ah, sholat berjamaah, kultum, tahfidz, latihan silat tapak suci, latihan kepanduan hizbul wathan, *market day*, ekstrakurikuler pilihan, kultum dan kegiatan muhadharoh. Program dan strategi pembelajaran *full day school* SD Muhammadiyah Muara Bungo dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, sesuai dengan visi dan misi SD Muhammadiyah Muara Bungo.

Penguatan penerapan nilai keislamaan peserta didik melalui strategi pembelajaran full day school di SD Muhammadiyah Muara Bungo

Penguatan penerapan nilai keislaman peserta didik di SD Muhammadiyah Muara Bungo melalui strategi pembelajaran *full day school* diterapkan pada sistem pembelajaran sehari penuh. Program *full day school* merupakan program unggulan untuk mendukung peningkatan mutu sekolah, baik tentang penanaman nilai-nilai agama maupun dalam hal prestasi akademik peserta didik, dimana peserta didik dibimbing sepanjang waktu oleh guru dengan harapan mereka dapat berkembang secara aktif, kreatif, dan religius menjadi generasi yang unggul dan islami.

Pelaksanaan program *full day school* di SD Muhammadiyah Muara Bungo, antara lain untuk menanamkan nilai keislaman dan mengalihkan waktu bermain peserta didik di rumah dengan kegiatan yang lebih bermanfaat di sekolah, serta sebagai solusi bagi orang tua yang bekerja seharian, serta bagi orang tua tunggal yang harus bekerja yang merasa nyaman jika anak mereka berada sekolah sehari penuh. Selanjutnya, diketahui juga bahwa nilai keislaman yang diterapkan pada peserta didik SD Muhammadiyah

Muara Bungo antara lain: nilai aqidah, dengan menanamkan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, nilai ibadah, dengan menerapkan nilai kecintaan pada kitab suci, ketaatan dalam melaksanakan ibadah sholat dan mengaji, serta nilai akhlak dengan menerapkan nilai sopan santun terhadap orang tua, guru dan orang yang lebih tua, nilai keikhlasan dan ketulusan, nilai cinta ilmu, nilai kejujuran, nilai disiplin dan nilai tanggung jawab. Adapun nilai keislaman yang ingin diterapkan dan dikuatkan di SD Muhammadiyah antara lain: nilai ketaatan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, nilai kecintaan kepada kitab suci Al-Qur'an, nilai sopan santun kepada orang tua, guru, atau orang yang lebih tua, nilai ketulusan dan keikhlasan, nilai kecintaan terhadap ilmu pengetahuan, nilai kejujuran, nilai kedisiplinan dan nilai tanggung jawab.

Pembahasan

Gambaran program full day school di SD Muhammadiyah Muara Bungo

Penerapan nilai keislaman yang terjadi di SD Muhammadiyah Muara Bungo sudah menunjukkan perubahan dengan trend positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku peserta didik dalam menerapkan nilai keislaman, baik di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan keluarga. Kondisi ini memuktikan bahwa proses belajar yang terjadi memiliki dampak baik bagi peserta didik sebagai suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap dan berbuat. (Sudirman & Maru, 2016). Artinya, proses pembelajaran melalui program full day school di SD Muhammadiyah Muara Bungo memberikan tingkah laku dan karakter peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan full day school di SD Muhammadiyah Muara Bungo selama 5 hari yang dimulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 14.00 WIB untuk

kelas 1 dan 2, sedangkan jam 07.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6.

Strategi Penguatan Penerapan Nilai Keislaman Peserta didik melalui Pembelajaran Full Day School di SD Muhammadiyah Muara Bungo

Adapun Strategi Penguatan Penerapan Nilai Keislaman Peserta didik melalui Pembelajaran *Full Day School* di SD Muhammadiyah Muara Bungo, dijelaskan sebagai berikut:

1. Penguatan penerapan nilai ketaatan kepada Allah SWT dan rasul-Nya.
Dilakukan melalui pembiasaan sholat berjamaah (wajib/sunnah), pembiasaan mengaji dan sholat disekolah dan dirumah dan pembiasaan sholat tepat waktu.
2. Penguatan penerapan nilai kecintaan kepada Al Qur'an
Dilakukan melalui kegiatan muroja'ah dan tadarus serta menghafal Al Quran, pembiasaan mengaji dan memperbaiki bacaan Al Qur'an dengan guru pembimbing dan pembiasaan menyimpan AlQur'an pada tempat yang telah ditentukan.
3. Penguatan penerapan nilai keikhlasan dalam berbuat
Dilakukan melalui pembiasaan sedekah Jumat, pembiasaan membantu pekerjaan guru (piket kantor), pembiasaan memberikan sumbangan untuk korban bencana dan rakyat Palestina.
4. Penguatan penerapan nilai tanggung jawab.
Dilakukan melalui beberapa cara antara lain pemberian tugas piket kelas, pembiasaan untuk menyelesaikan tugas rumah yang diberikan, pembiasaan untuk tidak menyalahkan orang lain, rajin berlatih silat tapak suci dan hizbul wathon dengan menunaikan tugas latihan yang diberikan serta memberikan hukuman yang mendidik

bagi anak yang melanggar peraturan dan lain-lain.

5. Penguatan penerapan nilai cinta ilmu
Dilakukan melalui kegiatan membaca buku di perpustakaan dan kunjungan ke tempat-tempat edukatif lainnya. Diprogramkan juga bahwa dalam satu semester dengan dijadwal setiap kelas diajak mengunjungi tempat-tempat edukatif seperti: perpustakaan daerah, kantor pemerintah, pabrik, bandara dan lain-lain.
6. Penguatan penerapan nilai kejujuran
Dilakukan melalui kegiatan apresiasi peserta didik yang mampu berbuat jujur disekolah. Sebagai contoh ketika anak menemukan uang kemudian menyerahkan kepada guru untuk diumumkan, maka akan dicatat dalam perkembangan sikap peserta didik. Begitupun ketika terdapat anak melakukan perbuatan tidak jujur maka akan ditangani dengan serius.
7. Penguatan penerapan nilai disiplin
Dilakukan melalui perilaku pembiasaan tepat waktu dalam semua kegiatan ekstrakurikuler walib ataupun pilihan, latihan dan pelaksanaan Upacara Bendera hari senin ataupun hari besar, pembiasaan datang tepat waktu kesekolah dan tidak terlambat. Jika terlambat maka melapor ke guru yang piket pada hari yang bersangkutan, mentaati pada peraturan lalu lintas dan peraturan sekolah.
8. Penguatan penerapan nilai beradab/karakter baik/sopan
Dilakukan melalui pembiasaan mencium tangan/menghormati orangtua diwaktu berangkat dan pulang sekolah, memberi salam lebih dahulu kepada sahabat dan guru, berdoa sebelum dan sesudah belajar, tidak membantah secara langsung ketika ditegur oleh guru/orangtua, menyegerakan permintaan pertolongan dari orang lain dan pembiasaan malu untuk melanggar tata tertib sekolah.

Penguatan penerapan nilai keislamaan peserta didik melalui Pembelajaran full day school di SD Muhammadiyah Muara Bungo

Penguatan penerapan nilai keislaman yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Muara Bungo melalui program *full day school* dilakukan secara langsung sebagai pendidikan karakter dengan memberikan arahan maupun nasihat kepada peserta didik dengan cara diantaranya mengajarkan untuk meyakini keberadaan Allah sebagai Tuhan semesta alam, selalu berkata yang sopan, berperilaku yang baik, guru memberikan keteladanan yang baik supaya peserta didik dapat mencontohnya dengan berbagai cara seperti menghormati orang lain baik dengan orang lain. (RAMADHANI, 2022) menjelaskan bahwa pendidikan karakter, pada tingkatan institusi, mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah dan masyarakat sekitar. Budaya sekolah tersebut merupakan ciri khas, karakter atau watak dan citra sekolah tersebut dimata masyarakat luas.

Langkah-langkah penguatan penerapan:

1. Pemahaman. Pada langkah ini, SD Muhammadiyah Muara Bungo berusaha memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai keislaman tertentu melalui pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional dan kurikulum Persyarikatan Muhammadiyah dengan pendekatan saintifik.
2. Keteladanan. Langkah ini dilakukan dengan memberikan teladan yang baik (*uswah hasanah*), sesuai dengan motto sekolah “terdepan dalam teladan”.

- Dimana seluruh GTK menjadi teladan dalam setiap nilai keislaman dimaksud.
3. Pembiasaan. Langkah ini dilakukan dengan dimana SD Muhammadiyah Muara Bungo berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman ramah dan akomodatif terhadap peserta didik untuk membiasakan dalam menerapkan nilai keislaman yang diharapkan dengan menyentuh perasaan peserta didik, sehingga dengan mudah membuat mereka memiliki keinginan dan kesadaran serta menyadari dan terbiasa melaksanakan nilai keislaman yang diprogramkan.

Kegiatan pemahaman, keteadanan dan pembiasaan yang dilakukan secara kontinyu oleh SD Muhammadiyah Muara Bungo. Kontinuitas ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan pembiasaan mengerjakan tugas dikelas, disekolah dan dirumah oleh seluruh peserta didik SD Muhammadiyah Muara Bungo. Adapun bentuk pelaporan dari tugas mandiri tersebut bisa dalam bentuk mengisi borang yang disediakan ataupun dengan menyampaikan video rekaman aktifitas peserta didik ketika dirumah. Video tersebut dikirim melalui WA atau media sosial orang tua kepada WA dan diapresiasi oleh guru kelasnya masing-masing.

Penguatan penerapan nilai keislaman terpadu dalam kurikulum sekolah.

Kurikulum adalah seperangkat susunan rencana kegiatan pendidikan mengenai tujuan, pokok, isi, bahan, metode dan strategi pembelajaran sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran. Penyusunan kurikulum di SD Muhammadiyah Muara Bungo dilakukan untuk mewujudkan keperibadian peserta didik yang sesuai dengan nilai keislaman, dengan memperhatikan tahap perkembangan, kemampuan peserta didik, masyarakat, ilmu pengetahuan dan

teknologi. Penyusunan kurikulum di SD Muhammadiyah Muara Bungo dikembangkan juga untuk membantu peserta didik untuk mampu memperluas, memperdalam dan memantapkan sikap, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan mengamalkan ajaran agama islam selaku pribadi dan anggota masyarakat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Syamsuar et al., 2021) menjelaskan bahwa program pengembangan pendidikan keagamaan dan pendidikan umum pada satuan pendidikan memuat program khusus, sebagai berikut:

1. Muatan khusus agama, sekurang-kurangnya berisikan bahan penelaahan dan pelajaran mengenai ilmu Al Qur'an, ilmu hadist syari'ah dan bahasa arab.
2. Muatan khusus ilmu pengetahuan alam, sekurang-kurangnya berisikan bahan penelaahan dan pelajaran mengenai matematika, ilmu pengetahuan alam, astronomi dan ilmu falaq.
3. Muatan khusus ilmu pengetahuan sosial, sekurang-kurangnya berisikan bahan penelaahan dan pelajaran mengenai ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara, tata hukum.
4. Muatan khusus bahasa, sekurang-kurangnya berisikan bahan penelaahan dan pelajaran mengenai bahasa dan sastra indonesia bahasa dan sastra arab dan bahasa dan sastra inggris.

Penguatan penerapan nilai keislaman terpadu dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Penguatan penerapan nilai keislaman terpadu dalam kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan integrasi antara nilai keislaman dengan mata pelajaran, yang mengarahkan peserta didik untuk menerapkan nilai keislaman dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dikelas. (Ma'mur, 2016) menjelaskan bahwa pendidikan

karakter yang terpadu dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan internalisasi nilai-nilai dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam maupun diluar kelas pada semua mata pelajaran. Penguatan penerapan nilai keislaman secara terpadu tersebut ditunjukkan dengan dimasukkannya mata pelajaran penguatan, yaitu Baca Tulis Al-Quran, Tahfidz dan Kemuhammadiyah (KMD) dalam jadwal pembelajaran dikelas.

Selanjutnya, SD Muhammadiyah Muara Bungo berupaya melakukan integrasi pembelajaran antara kurikulum nasional dan penguatan dan penerapan nilai keislaman melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) Tahap pengenalan nilai keislaman. Pada tahap ini, nilai keislaman diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang dikuatkan dengan pelajaran Kemuhammadiyah (KMD), Bahasa Arab, Fiqih, Al-Quran Hadits Arbain, Akidah Akhlak, dan materi Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTA) serta dan Tahfidz.
- 2) Tahap pembiasaan. Tahap ini dilakukan dimana seluruh warga sekolah membiasakan dan membudayakan perilaku yang sesuai dengan nilai keislaman. Perilaku ini terlihat budaya memanggil guru dengan panggilan "Ustadz/Ustadzah" (pendidik) dalam keseharian di sekolah, perilaku rutin guru menyambut ketika peserta didik datang di depan sekolah dengan penuh keramahan setiap pagi dengan menerapkan Senyum, Sapa, Salam, dan Tos (3S+T) dan ketika jam pulang, guru memastikan peserta didik kembali ke rumah pada saat pulang sekolah dan guru belum boleh pulang sebelum seluruh peserta didik pulang. Hal ini

bertujuan untuk menyentuh emosi peserta didik, sehingga diharapkan dapat dengan mudah menumbuhkan kesadaran, keinginan dan kebutuhan akan nilai keislaman, karena hubungan antara guru dengan peserta didik harus melebihi dari pada hubungan pengajar dan orang yang diajar saja, tetapi memiliki kedekatan emosional sehingga setiap nasihat guru akan mudah diterima secara ikhlas oleh peserta didik.

- 3) Tahap penguatan dan penerapan. Pada tahap ini, seluruh warga sekolah, termasuk peserta didik harus mampu mencontohkan (uswah hasanah) nilai keislaman dan perilaku serta karakter. Seluruh nilai keislaman dan karakter baik tersut harus mampu direalisasikan dan diterapkan tanpa harus diawasi oleh guru atau pimpinan di sekolah. Seluruh warga sekolah dan peserta didik telah secara sadar mampu melakukan nilai keislaman secara baik dilingkungan kehidupannya masing-masing secara kontinyu dan konsisten.

Adapun mata pelajaran yang terintegrasi dengan penguatan dan penerapan nilai keislaman adalah: upacara bendera, tahfidz, Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Kewarganeraan (PKn), Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Pendidikan Seni, Praktek Ibadah, Baca Tulis Al Quran (BTA), Kemuhammadiyah (KMD), Projek Penguatan Pelajar Profil Pancasila (P5), ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan. Selanjutnya, penguatan yang terjadi diperlihatkan dengan perubahan karakter peserta didik dan nilai raport yang disampaikan kepada peserta didik dalam durasi 3 (tiga) bulan sekali (midterm) dan semester gasal dan genap.

Penguatan penerapan nilai keislaman terpadu melalui manajemen sekolah.

Proses penguatan dan penerapan nilai keislaman di SD Muhammadiyah juga diintegrasikan dan dipadukan dalam manajemen sekolah. Manajemen disini dimaknai sebagai upaya pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan sekolah. Kepala Sekolah sebagai manager berperan penting dalam proses penerapan dan penguatan nilai keislaman peserta didik di SD Muhammadiyah Muara Bungo. Karena keberadaan kepala sekolah mampu memberdayakan seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada untuk proses pembelajaran dimaksud. Kepala sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan (Juliantoro, 2017). SD Muhammadiyah Muara Bungo telah melakukan manajemen dalam kegiatan pendidikan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dalam upaya untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan serta Persyarikatan Muhammadiyah itu sendiri.

Keterkaitan manajemen dengan penguatan dan penerapan nilai keislaman di SD Muhammadiyah Muara Bungo tersebut ditunjukkan dengan mengintegrasikan antara nilai keislaman dalam komponen moral dan karakter terhadap Tuhan Yang Maha Esa, individu peserta didik sendiri dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ma'mur, 2016) bahwa keterkaitan antara nilai-nilai perilaku dalam komponen-komponen moral karakter (*knowing*, *feeling*, dan *action*) terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, kebangsaan dan internasional membentuk suatu karakter manusia yang unggul (baik) melalui kegiatan *In House Training* (IHT) untuk GTK, pelatihan *public speaking* untuk GTK SD Muhammadiyah Muara Bungo sehingga

terciptanya pola manajemen pendidikan yang terukur, sistematis, dan efektif (Mundir, 2022:40). Kemudian juga diterapkan evaluasi kegiatan pembelajaran bagi guru. Menurut (Putra, 2025), penguasaan guru terhadap bidang studi yang diajarkan merupakan dimensi lain yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap kualitas kelas dan berpengaruh pula terhadap prestasi dan perilaku mereka. Realisasi manajemen juga bersifat partisipatif, elaboratif dan eksploratif sehingga semua pihak merasakan kemajuan secara signifikan terhadap pendidikan karakter (Ma'mur, 2016).

Penguatan penerapan nilai keislaman terpadu melalui ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan dirinya secara bebas melalui kegiatan mandiri dan/atau kelompok sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik, sehingga menjadi wahana yang efektif dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri peserta didik serta mampu membentuk karakter kreatif dan berkembang secara baik bagi peserta didik (Jamal Ma'mur A, 2021:62-63). Hal ini didukung oleh (Iriyanto, 2012) menyatakan tujuan pendidikan yang utama adalah mendukung, mendorong, memfasilitasi pertumbuhan murid sebagai manusia seutuhnya, termasuk perkembangan kognitif, emosional, sosial, etika, kreatif dan spritualnya. Selanjutnya dikuatkan oleh pernyataan (Apduludin & Putra, 2021) menyatakan bahwa kreatifitas adalah kemampuan untuk membuat

kombinasi-kombinasi baru berdasarkan bahan, informasi dan data yang sudah ada sebelumnya menjadi bermakna dan bermanfaat. Adapun kegiatan ekstrakurikuler adalah latihan silat Tapak Suci dan latihan kepanduan Hizbul Wathan.

Penguatan penerapan nilai keislaman terpadu melalui program kecakapan hidup.

Menurut (Kurniasari et al., 2022) kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya. Ahli lain menyatakan bahwa kecakapan hidup akan mampu membentuk peserta hidup mampu belajar dari segala sumber, sepanjang hayatnya termasuk diluar sekolah. Menurut (Putra et al., 2022) bahwa Pengetahuan dapat ditemukan dimana saja, ditempat mana saja asalkan sarana yang memungkinkan dalam belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana pembelajaran bagi peserta didik untuk mengasah kemampuannya untuk mampu menghadapi permasalahannya dan mampu belajar dari keadaan tersebut. Terkait dengan tujuan tersebut, maka SD Muhammadiyah Muara Bungo meaksanakan program kecakapan hidup melalui kegiatan *market day*.

Program *market day* merupakan kegiatan kewirausahaan yang melibatkan seluruh warga sekolah. Menurut (Dwinata et al., 2023), *market day* adalah salah satu program kewirausahaan dalam menumbuhkan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, tindakan, dan kerja keras yang ada dalam jiwa peserta didik. Berdasarkan pengertian ini, maka dapat dipahami bahwa pendidikan kecakapan hidup lebih mengutamakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengatasi

permasalahan secara mandiri dan solutif. Menyikapi kemampuan tersebut, maka SD Muhammadiyah Muara Bungo melakukan kegiatan pembelajaran *full day school* untuk menerapkan dan menguatkan nilai keislaman peserta didik dengan melakukan perpaduan dan integrasi kedalam program kecakapab hidup. (Indarti et al., 2023) menguatkan bahwa pendidikan tidak hanya mengajarkan atau mentransformasikan ilmu dan keterampilan serta kepekaan rasa (kebudayaan) atau agama, seyogyanya pendidikan harus mampu memberikan perlengkapan kepada anak didik untuk mampu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapainya, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang yang terjadi secara berkesinambungan sebagai nilai universal (Indarti et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *full day school* yang tepat untuk penguatan penerapan nilai keislamaan peserta didik di SD Muhammadiyah Muara Bungo akan membentuk karakter baik bagi peserta didik. Strategi penguatan penerapan nilai keislaman dilakukan melalui program *full day school* melalui kegiatan pembelajaran dikelas, ekstrakurikuler dan program kecakapan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (n.d.). *Integrasi Nilai-Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter*. UPGRIS.
- Apdoludin, A., & Putra, R. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(2), 88–97.
- Cholifah, M. P. (2023). *Pembentukan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka*.

CV. AZKA PUSTAKA.

- Creswell, J. (2015). Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2536–2544.
- Indarti, S., Nasor, M., & Setyaningsih, R. (2023). APLIKASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *UNISAN JURNAL*, 2(5), 871–880.
- Iriyanto, H. D. (2012). Learning metamorphosis hebat gurunya dahsyat muridnya. *Jakarta: Erlangga*.
- Juliantoro, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *AL-HIKMAH: Journal Of Education And Islamic Studies*, 5(2), 24–38.
- Kurniasari, V., Narulita, S., & Wajdi, F. (2022). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Religiusitas Anak. *Mozaic : Islam Nusantara*, 8(1), 1–24. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i1.281>
- Ma'mur, J. (2016). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*.
- Moleong Lexy, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi; 38). *PT Remaja Rosdakarya*.
- Putra, Y. I. (2025). Technopreneurship and Work Motivation: The Key to Job Readiness of Information Technology Science Students in the Digital Era. *Proceeding of International Seminar On Student Research In Education, Science, and Technology*, 2, 353–361.
- Putra, Y. I., Hakiki, M., Ridoh, A., Fauziah, Fadli, R., & Sundahry. (2022). *Konsep Interaksi Manusia Dan Komputer*. Penerbit Lakeisha.
- RAMADHANI, D. W. I. N. U. R. (2022). *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Perspektif Hadhratusy Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari*.
- Sudirman, S., & Maru, R. (2016). *Implementasi Model-Model Pembelajaran dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Syamsuar, A. L., Fadli, R., Hakiki, M., Putra, Y. I., Ridoh, A., & Fauziah, F. (2021). Edukasi Pemanfa'Atan Internet Sebagai Sarana Pendidikan Dan Dakwah Di Kelurahan Taman Agung Kecamatan Bathin Iii Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.52060/jppm.v2i1.428>